



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Cakupan Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan studi kasus kualitatif untuk menyelidiki keunggulan kompetitif PT Temas Line dalam konteks dinamis industri pengiriman. Penelitian ini akan fokus pada wawancara mendalam dengan eksekutif utama, manajer, dan personel terkait di PT Temas Line. Wawancara-wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan wawasan yang kaya dan kontekstual tentang proses pengambilan keputusan strategis, sumber daya internal, dan posisi kompetitif perusahaan. Selain itu, analisis dokumen akan digunakan untuk meneliti dokumen internal perusahaan, rencana strategis, dan laporan keuangan, memberikan pemahaman komprehensif tentang strategi formal, keputusan historis, dan tonggak penting yang terkait dengan keunggulan kompetitif PT Temas Line. Sifat kualitatif dari wawancara mendalam dan analisis dokumen memungkinkan eksplorasi yang bernuansa seluk-beluk yang terlibat dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dalam industri pengiriman.

Penelitian ini menarik inspirasi dari prinsip-prinsip yang diuraikan dalam karya Seidman tentang wawancara kualitatif (2013) dan desain penelitian studi kasus Yin (2014). Penggunaan wawancara mendalam memungkinkan untuk eksplorasi yang mendalam dari perspektif individu, sementara analisis dokumen berfungsi untuk menguatkan dan memperkaya wawasan kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif ini, penelitian ini berupaya mengungkap faktor-faktor mendasar yang berkontribusi pada keunggulan kompetitif PT Temas Line dan mengeksplorasi bagaimana keunggulan ini selaras dengan dinamika industri. Desain studi kasus memfasilitasi pemeriksaan mendalam dari satu entitas tunggal, memberikan pandangan holistik tentang interaksi antara faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keunggulan kompetitif dalam sektor pengiriman.



3.2. Partisipan Penelitian

Para peserta dalam penelitian ini akan dipilih secara strategis untuk memastikan pemahaman yang komprehensif tentang keunggulan kompetitif dalam PT Temas Line. Personel kunci yang terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan strategis akan diidentifikasi dan diundang untuk berpartisipasi dalam wawancara mendalam. Ini mungkin termasuk eksekutif, manajer, dan individu yang bertanggung jawab untuk merumuskan dan menerapkan strategi dalam berbagai departemen PT Temas Line. Selain itu, survei/kuesioner dapat didistribusikan ke berbagai karyawan untuk mengumpulkan beragam perspektif tentang posisi kompetitif perusahaan. Kriteria seleksi untuk peserta akan memprioritaskan individu dengan pengalaman dan wawasan substansial tentang lanskap kompetitif industri pengiriman dan operasi perusahaan PT Temas Line.

Pemilihan peserta selaras dengan metodologi penelitian kualitatif yang sudah ada, seperti yang disorot oleh para sarjana seperti Creswell (2013) dan Patton (2015). Penelitian kualitatif menekankan pentingnya memilih peserta yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait dengan fokus penelitian, memastikan kekayaan dan kedalaman data yang dikumpulkan. Dengan melibatkan personel kunci dan karyawan yang terlibat dalam proses strategis, penelitian ini bertujuan untuk menangkap wawasan yang bernuansa tentang keunggulan kompetitif PT Temas Line dalam industri pengiriman.

3.3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, metode utama untuk pengumpulan data adalah wawancara semi-terstruktur yang mendalam dengan personel kunci di PT Temas Line. Eksekutif dan manajer yang terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan strategis akan terlibat dalam wawancara yang dirancang agar fleksibel dan terbuka (Seidman, 2013). Pendekatan ini



bertujuan untuk menangkap wawasan kualitatif yang kaya tentang bagaimana PT Temas Line mengonseptualisasikan dan mengimplementasikan keunggulan kompetitifnya. Wawancara mendalam memberikan kesempatan unik untuk mengeksplorasi perspektif yang bernuansa dan pengalaman individu yang membentuk lanskap strategis dalam organisasi.

Melengkapi wawasan yang dikumpulkan dari wawancara mendalam, analisis dokumen akan digunakan sebagai metode tambahan. Ini melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap dokumen internal perusahaan, rencana strategis, laporan keuangan, dan bahan terkait lainnya. Tujuannya adalah untuk mengekstraksi informasi berharga tentang strategi formal, keputusan historis, dan tonggak penting yang terkait dengan keunggulan kompetitif PT Temas Line. Analisis dokumen, sebagai bagian dari strategi triangulasi, meningkatkan keandalan dan validitas temuan penelitian dengan melakukan informasi yang diperoleh dari wawancara (Yin, 2014). Pendekatan metode ganda ini memastikan eksplorasi komprehensif dari dinamika strategis dalam PT Temas Line.

Triangulasi wawancara mendalam dan analisis dokumen berkontribusi pada ketelitian keseluruhan penelitian ini. Dengan memanfaatkan berbagai sumber data, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan kelengkapan temuannya. Triangulasi adalah pendekatan metodologis yang diakui yang membantu mengurangi bias dan memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang fenomena penelitian (Denzin, 1978). Dalam konteks ini, triangulasi memperkuat keandalan wawasan tentang keunggulan kompetitif PT Temas Line, menawarkan fondasi yang kuat untuk analisis dan interpretasi.

3.4. Prosedur Penelitian

Tahap awal penelitian ini melibatkan proses perekrutan peserta yang cermat dari PT Temas Line. Orang-orang kunci yang terlibat dalam pengambilan keputusan strategis, seperti



eksekutif dan manajer, akan secara sengaja dipilih untuk memberikan wawasan mendalam tentang keunggulan kompetitif organisasi. Kriteria untuk seleksi peserta selaras dengan prinsip

Prinsip penelitian kualitatif, menekankan pentingnya individu dengan pengetahuan dan pengalaman terkait (Creswell, 2013). Undangan formal akan diperpanjang melalui saluran resmi, dan sebelum keterlibatan mereka dalam wawancara mendalam, peserta akan diberikan informasi komprehensif tentang penelitian ini. Persetujuan informan (*informed consent*) akan diperoleh untuk memastikan standar etika terpenuhi.

Inti dari prosedur pengumpulan data melibatkan wawancara semi-terstruktur secara mendalam dengan peserta yang dipilih. Dipandu oleh prinsip-prinsip yang diuraikan oleh Seidman (2013), wawancara ini akan menggunakan format yang fleksibel, memungkinkan untuk eksplorasi mendalam tentang perspektif dan pengalaman peserta tentang keunggulan kompetitif PT Temas Line. Pertanyaan terbuka akan diajukan secara strategis untuk memperoleh tanggapan terperinci dan bernuansa. Untuk menangkap kekayaan diskusi, wawancara akan direkam secara audio, dengan persetujuan peserta, dan kemudian ditranskripsi untuk analisis komprehensif. Penggunaan wawancara mendalam selaras dengan metodologi penelitian kualitatif, menekankan pentingnya narasi peserta dalam memahami fenomena kompleks.

Secara bersamaan, analisis dokumen akan dilakukan untuk melengkapi dan melacak wawasan yang diperoleh dari wawancara. Pemeriksaan terstruktur ini, mengikuti pedoman Yin (2014), akan melibatkan peninjauan menyeluruh dari dokumen perusahaan internal, rencana strategis, laporan keuangan, dan bahan terkait lainnya. Proses analitik ini bertujuan untuk mengekstraksi informasi terperinci tentang strategi formal, keputusan historis, dan tonggak penting yang terkait dengan keunggulan kompetitif PT Temas Line. Triangulasi data dari wawancara dan analisis dokumen meningkatkan keandalan dan validitas keseluruhan temuan



penelitian, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang lanskap strategis organisasi.

Sepanjang seluruh proses penelitian, pertimbangan etis akan menjadi yang terpenting. Ini termasuk memastikan kerahasiaan dan anonimitas peserta, mendapatkan persetujuan, dan mematuhi pedoman etika kelembagaan. Penelitian ini akan dilakukan dengan integritas dan transparansi, menjunjung tinggi prinsip-prinsip penelitian etika yang diuraikan oleh Creswell (2013) dan standar etika lainnya yang relevan.

3.5. Analisis Data

Tahap awal analisis data melibatkan transkripsi menyeluruh dari wawancara mendalam. Mematuhi pedoman yang diuraikan oleh Seidman (2013), wawancara yang direkam akan ditranskripsikan dengan cermat untuk menangkap narasi yang bernuansa dan wawasan halus dari peserta secara akurat. Proses yang sangat teliti ini sangat penting untuk mencapai pencelupan dalam data, memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang konten dan konteks diskusi. Ulasan berulang dari transkrip akan dilakukan untuk menumbuhkan keakraban dengan data, membangun fondasi yang kuat untuk tahap analisis tematik berikutnya.

Aspek penting dari proses analisis data adalah pengkodean tematik, pendekatan sistematis dan berulang yang dipandu oleh prinsip Braun dan Clarke (2006). Kode awal akan dihasilkan berdasarkan pola yang diidentifikasi dalam transkrip. Melalui proses penyempurnaan yang berkelanjutan, kode-kode ini akan diatur ke dalam tema yang lebih luas. Sifat deduktif-induktif dari pengkodean tematik memungkinkan identifikasi tema yang telah ditentukan sebelumnya dan muncul, memperkaya kedalaman dan kelengkapan analisis. Metode ini selaras dengan praktik penelitian kualitatif yang sudah ada, memberikan kerangka kerja terstruktur namun fleksibel untuk organisasi dan interpretasi data.



Untuk menambah wawasan kualitatif yang dikumpulkan dari wawancara mendalam, temuan dari analisis dokumen akan diintegrasikan dengan mulus ke dalam proses pengkodean

tematik. Informasi yang diekstraksi dari dokumen internal perusahaan, rencana strategis, dan laporan keuangan akan dipertimbangkan selama proses pengkodean. Integrasi ini melayani tujuan penting menguatkan dan triangulasi data, meningkatkan validitas keseluruhan dan keandalan temuan penelitian (Yin, 2014). Analisis simultan transkrip wawancara dan bukti dokumenter memastikan interpretasi holistik dari keunggulan kompetitif PT Temas Line, menumbuhkan pemahaman yang bernuansa dan komprehensif tentang lanskap strategis organisasi.

Proses validasi akan diterapkan untuk memastikan kredibilitas temuan. Creswell (2013) menganjurkan pemeriksaan anggota, yang mensyaratkan berbagi temuan awal dengan peserta untuk mendapatkan umpan balik dan validasi. Proses iteratif ini memastikan bahwa peserta mengakui keakuratan dan keaslian interpretasi, berkontribusi pada kredibilitas penelitian. Berdasarkan umpan balik peserta, revisi atau penyesuaian yang diperlukan akan dilakukan, memperkuat kekakuan dan transparansi analisis data.

Sepanjang proses analisis data, reflektivitas akan secara aktif dipraktikkan untuk mengakui dan membahas subjektivitas peneliti dan bias potensial. Posisi, pengalaman, dan prasangka peneliti akan diperiksa secara kritis untuk meningkatkan transparansi dan ketelitian analisis. Sikap refleksif ini, yang dipandu oleh Creswell (2013), berkontribusi pada kualitas penelitian secara keseluruhan dengan mengakui dan mengurangi potensi sumber bias.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak isi karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.